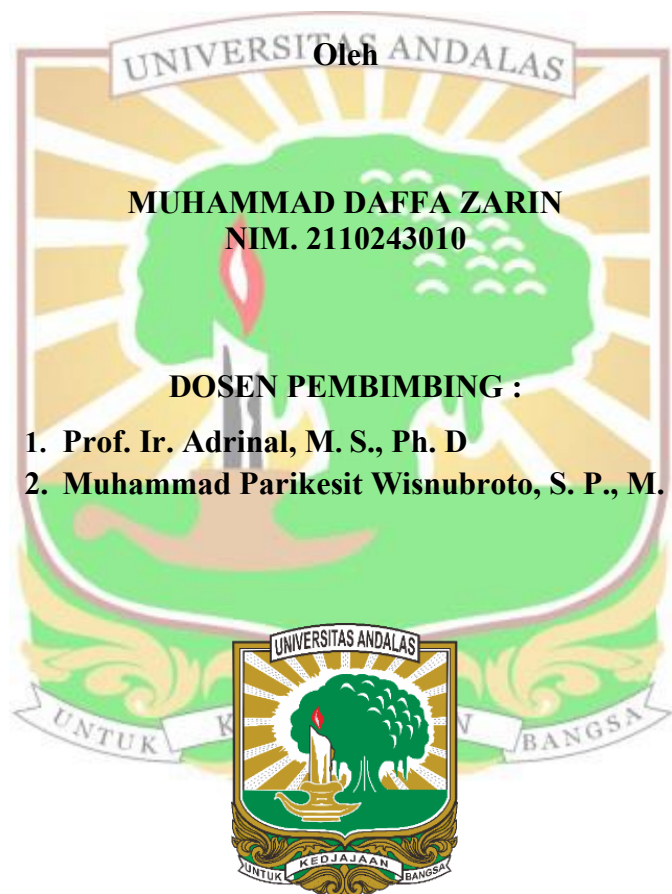


**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET
(*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) DI NAGARI GUGUAK MALALO
KECAMATAN BATIPUAH SELATAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI



Oleh

**MUHAMMAD DAFFA ZARIN
NIM. 2110243010**

DOSEN PEMBIMBING :

- 1. Prof. Ir. Adrinal, M. S., Ph. D**
- 2. Muhammad Parikesit Wisnubroto, S. P., M. Sc**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2025**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET
(*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) DI NAGARI GUGUAK MALALO
KECAMATAN BATIPUAH SELATAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

ABSTRAK

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) merupakan komoditas tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Evaluasi kesesuaian lahan dapat meningkatkan produktivitas tanaman karet yang saat ini masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menyusun peta kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman karet di Nagari Guguak Malalo, dengan skala 1:50.000. Metode yang digunakan meliputi survei lapangan dan analisis tanah di Laboratorium Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas, diikuti dengan metode pencocokan untuk membandingkan kualitas dan karakteristik lahan dengan syarat pertumbuhan tanaman karet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian lahan aktual pada Satuan Lahan (SL) 1 dan 2 memiliki kelas S3tc, eh dengan faktor pembatas temperatur (suhu rata-rata) dan bahaya erosi (kelerengan), sedangkan Satuan Lahan (SL) 3 memiliki kelas Neh dengan faktor pembatas bahaya erosi (kelerengan). Adapun hasil dari kesesuaian lahan potensial yaitu peningkatan kelas kesesuaian lahan dengan faktor pembatas yang dapat diperbaiki yaitu berupa bahaya erosi (kelerengan). Sedangkan faktor pembatas yang tidak dapat diperbaiki yaitu temperatur karena merupakan faktor alamiah. Upaya perbaikan yang disarankan untuk faktor pembatas kelerengan meliputi pembuatan teras dan penanaman tanaman penutup tanah. Dapat disimpulkan bahwa dengan masukan dan usaha perbaikan yang baik terhadap faktor pembatas yang dapat diperbaiki, sehingga kelas kesesuaian lahan dapat dinaikkan satu tingkat. Maka, kesesuaian lahan potensial untuk tanaman karet pada Satuan Lahan (SL) 1 dan 2 menjadi S3tc dengan faktor pembatas temperatur (suhu rata-rata) dan pada Satuan Lahan (SL) 3 tidak dapat ditingkatkan karena memiliki kelas kesesuaian lahan Neh dengan faktor pembatas bahaya erosi (kelerengan), sehingga tidak dapat digunakan untuk budidaya tanaman karet.

Kata Kunci: Erosi, Karet, Kesesuaian Lahan, Temperatur

**EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR RUBBER PLANT
(*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) IN NAGARI GUGUAK MALALO
BATIPUAH SOUTH DISTRICT
TANAH DATAR REGENCY**

ABSTRACT

Rubber plants (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) are a highly valuable plantation crop. Evaluating land suitability can increase the productivity of rubber plants, which is currently still low. This study aims to evaluate and compile actual and potential land suitability maps for rubber plants in Nagari Guguak Malalo, at a scale of 1:50,000. The methods used include field surveys and soil analysis at the Soil Laboratory of the Faculty of Agriculture, University of Andalas, followed by a matching method to compare land quality and characteristics with the growth requirements of rubber plants. The results of the study indicate that the actual land suitability of Land Units (LU) 1 and 2 is classified as S3tc, eh, with limiting factors of temperature (average temperature) and erosion hazard (slope), while Land Unit (LU) 3 is classified as Neh, with the limiting factor being erosion hazard (slope). The results of potential land suitability indicate an improvement in land suitability class with limiting factors that can be improved, namely erosion hazard (slope). However, the limiting factor that cannot be improved is temperature as it is a natural factor. The recommended improvement efforts for the slope limiting factor include terrace construction and planting ground cover crops. It can be concluded that with proper input and improvement efforts on the limiting factor that can be improved, the land suitability class can be increased by one level. Therefore, the suitability of potential land for rubber cultivation in Land Units (SL) 1 and 2 is classified as S3tc with temperature (average temperature) as the limiting factor, while in Land Unit (SL) 3 cannot be improved because it has a land suitability class of Neh with erosion hazard (slope) as the limiting factor, making it unsuitable for rubber cultivation.

Keywords: Eroption, Land Suitability, Rubber, Temperature